

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam respons pedagang kuliner skala mikro dalam bertransaksi menggunakan QRIS di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Data diperoleh melalui kunjungan langsung ke lokasi usaha pedagang dengan melakukan wawancara kepada para informan mengenai penggunaan QRIS dalam kegiatan transaksi sehari-hari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena berdasarkan pengalaman, pandangan, dan makna yang diberikan oleh informan terhadap objek yang diteliti. Penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk uraian atau narasi, bukan angka, serta dilakukan pada kondisi yang alamiah tanpa adanya manipulasi terhadap lingkungan penelitian (Fadli, 2021). Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam respons pedagang kuliner skala mikro dalam bertransaksi menggunakan QRIS yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif, serta hambatan yang dihadapi dalam penggunaannya di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data deskriptif yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian. Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai respons pedagang kuliner skala mikro dalam bertransaksi menggunakan QRIS beserta hambatan yang dihadapi, sehingga dapat menjawab fokus penelitian secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan melibatkan beberapa pedagang kuliner skala mikro sebagai informan, khususnya yang berlokasi di kecamatan Banjarmasin Selatan untuk memperoleh data dan pemahaman mendalam terkait topik yang diteliti.

C. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 24 orang pedagang kuliner skala mikro yang menjalankan usahanya di Kecamatan Banjarmasin Selatan dan telah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam kegiatan transaksi usahanya. Informan tersebut terdiri atas 12 orang pedagang makanan, jajanan, atau warung makan, 12 orang pedagang minuman,

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama atau hal yang diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah respons pedagang kuliner skala mikro dalam menggunakan QRIS dan hambatan yang mereka alami dalam transaksi menggunakan QRIS.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan atau bukti mengenai fakta yang masih bersifat mentah, belum terstruktur dan belum diolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar (Sugiyono, 2013). Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini berasal dari sumber asli, yaitu informan (Sulung & Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pedagang kuliner skala mikro di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam usahanya

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, jurnal, peraturan, website resmi, data dari instansi terkait, serta dokumentasi yang mendukung pembahasan mengenai respons pedagang kuliner skala mikro dalam bertransaksi menggunakan QRIS di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data diperoleh melalui informan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari informan melalui wawancara langsung dengan pedagang kuliner skala mikro di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang menggunakan QRIS dalam kegiatan usahanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki peranan penting dalam penelitian karena menentukan ketepatan informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus kajian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog antara pewawancara (peneliti) dan informan (sumber data) secara tatap muka. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan pedagang kuliner skala mikro di Kecamatan Banjarmasin Selatan untuk menggali pengalaman, respons, dan pandangan mereka mengenai penggunaan alat pembayaran digital QRIS. Terdapat berbagai jenis teknik wawancara, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur agar memperoleh data yang komprehensif dan

mendalam. Adapun penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan informan yang dilakukan secara bertahap melalui rekomendasi dari informan sebelumnya hingga diperoleh informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penentuan jumlah informan tidak ditetapkan berdasarkan jumlah tertentu sejak awal, melainkan mengikuti prinsip kejenuhan data (*data saturation*). Proses pengambilan informan dilakukan secara bertahap hingga informasi yang diperoleh telah berulang, tidak ditemukan lagi data baru yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta telah mampu menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Dokumentasi yakni, salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Sumber dokumentasi dapat berupa berbagai macam materi, mulai dari buku-buku, jurnal ilmiah, majalah, hingga sumber-sumber daring.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan rangkaian proses dalam mengolah dan menyusun secara sistematis hasil wawancara sehingga pemahaman terhadap subjek penelitian menjadi lebih mendalam dan temuan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih terstruktur agar mudah dipahami serta ditafsirkan, sehingga dikenal sebagai analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian

kualitatif, data yang dianalisis umumnya berbentuk kata-kata, bukan angka. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diolah dan disusun dalam bentuk uraian naratif yang lebih luas. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yang berlangsung secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013).

1. Reduksi (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti melakukan proses peringkasan, memilih informasi yang paling relevan, memfokuskan pada aspek-aspek utama, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data (Rijali, 2018). Melalui reduksi data, gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian akan terbentuk, sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data selanjutnya dan dalam mencari kembali informasi jika dibutuhkan. Data yang telah direduksi memberikan fokus yang lebih tajam terhadap hasil wawancara dan dokumentasi, sehingga mempermudah peneliti dalam mengorganisasikan data, termasuk pemberian kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian naratif yang ringkas, bagan, deskripsi hubungan antar kategori, *flowchart*, atau format visual lainnya. Data yang terlalu banyak dan tidak terstruktur dapat menyulitkan pemahaman secara menyeluruh. Oleh karena itu, penyajian

data menjadi penting. Penyajian data adalah proses menampilkan data dalam bentuk matriks, jaringan (*network*), diagram (*chart*), grafik, atau format sejenisnya. Dengan demikian, peneliti dapat lebih mudah mengelola dan memahami data secara keseluruhan, tanpa terbebani oleh volume data yang besar.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila belum didukung oleh bukti yang memadai. Oleh karena itu, verifikasi dilakukan secara terus-menerus dengan meninjau kembali data hasil wawancara dan dokumentasi dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber data (triangulasi sumber) sehingga diperoleh data yang konsisten dan dapat dipercaya. Setelah data dinyatakan konsisten dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian, maka diperoleh kesimpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.

G. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan ini akan dijelaskan alur pelaksanaan penelitian, mulai dari studi pendahuluan, penyusunan desain penelitian, pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, hingga penulisan laporan akhir.

Penelitian ini terdiri atas empat tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan, yang meliputi serangkaian kegiatan awal seperti menentukan fokus penelitian yang spesifik, menetapkan lokasi penelitian di Kecamatan Banjarmasin Selatan, mengurus perizinan yang diperlukan, memilih dan menentukan siapa saja pelaku usaha Mikro yang akan menjadi informan serta mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, yang merupakan fase di mana peneliti memahami secara mendalam konteks penelitian dan mempersiapkan diri untuk berinteraksi di lapangan. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah memasuki lokasi penelitian, membangun kedekatan dengan para informan, serta mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian melalui wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap Analisis Data, yaitu proses mencari dan menata secara sistematis seluruh transkrip hasil wawancara dan dokumen-dokumen terkait. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus Respons pedagang mikro terhadap QRIS yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan yang bermakna bagi pihak lain. Untuk memperdalam pemahaman ini, analisis akan dilanjutkan dengan mencari makna yang terkandung dalam data.
4. Tahap Penulisan Laporan, yang merupakan tahap akhir dari penelitian. Kegiatan dalam tahap ini meliputi penyusunan laporan hasil penelitian secara sistematis, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil penelitian, melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari

pembimbing, mengurus persyaratan administrasi untuk ujian, hingga pelaksanaan ujian munaqosah (ujian skripsi).